

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP TINGKAT PENGUNGKAPAN INFORMASI KORPORASI BERBASIS *WEBSITE* (Studi Empiris Berbasis POJK No. 8 Tahun 2015)

Oleh:

RIVANSYAH

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit terhadap Tingkat Pengungkapan Informasi Korporasi Berbasis *Website* (TPIKBW) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2022–2023. Sampel ditentukan melalui *purposive sampling* dan menghasilkan 332 observasi. Pengujian dilakukan menggunakan regresi linear berganda setelah memenuhi uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan informasi berbasis website berada pada kategori sedang. Secara empiris, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap TPIKBW, yang mengindikasikan bahwa semakin kuat struktur tata kelola, semakin tinggi komitmen perusahaan dalam transparansi digital. Sebaliknya, Komite Audit tidak menunjukkan pengaruh signifikan sehingga perannya dalam mendorong pengungkapan online belum optimal. Uji F mengonfirmasi bahwa ketiga variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap TPIKBW. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,243 menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan 24,3% variasi pengungkapan, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan tata kelola dalam meningkatkan keterbukaan informasi berbasis website sesuai ketentuan POJK No. 8/2015.

Kata Kunci: Bank Digital, Volatilitas Harga Saham, ROA, ROE, BOPO, Variabel Makroekonomi, Indonesia

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE IMPACT OF CORPORATE GOVERNANCE ON THE LEVEL OF CORPORATE INFORMATION DISCLOSURE THROUGH COMPANY WEBSITES (Empirical Study Based on POJK No. 8 of 2015)

By:

RIVANSYAH

This study investigates the determinants of stock price volatility among Indonesian digital banks during the transition to a digitally driven economy. Specifically, it examines the influence of financial performance indicators Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Operational Efficiency Ratio (BOPO) alongside macroeconomic variables such as inflation, interest rates, and the exchange rate, on the extreme stock price fluctuations observed from 2020 to 2023. Employing a quantitative approach with a multiple regression model, the analysis evaluates the relative contribution of each variable to stock price volatility across selected digital banking firms. The findings indicate that ROA and the exchange rate exert a significant effect on stock price movements, while ROE, BOPO, inflation, and interest rates show no statistically significant impact during the study period. These results highlight the sensitivity of digital banking stocks to profitability performance and macroeconomic stability, thereby offering empirical insights for investors, regulators, and financial institutions in managing risks within the rapidly expanding digital banking landscape in Indonesia.

Key words: Digital banks; stock price volatility; ROA; ROE; BOPO; macroeconomic variables; Indonesia.